



Baso Intang Sappaile¹
Ahmad Fahrudin²
Yuniar Sakinah Waliulu³
Albertus Hengka Nove⁴
Reza Saeful Rachman⁵
Budi Utami⁶

PENGEMBANGAN METODE PENILAIAN OTENTIK UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode penilaian otentik dalam mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa di perguruan tinggi. Berfokus pada integrasi konsep berpikir kritis dengan penilaian otentik, penelitian ini mengeksplorasi literatur-literatur terkait untuk mengidentifikasi pendekatan yang dapat meningkatkan validitas evaluasi. Dengan menelaah berbagai metode penilaian otentik, termasuk proyek kolaboratif, studi kasus, dan simulasi situasi kehidupan nyata, penelitian ini menghasilkan sintesis konsep dan metode yang menggambarkan suatu pendekatan komprehensif. Rekomendasi penelitian mencakup pengembangan tugas-tugas otentik yang mencerminkan tantangan kontemporer dan penggunaan rubrik penilaian yang transparan untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam perancangan kurikulum pendidikan tinggi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Penilaian Otentik, Pendidikan Tinggi.

Abstract

This research aims to develop an authentic assessment method to measure the critical thinking skills of university students. Focusing on the integration of critical thinking concepts with authentic assessment, the study explores relevant literature to identify approaches that enhance the validity of evaluation. By examining various authentic assessment methods, including collaborative projects, case studies, and real-life situation simulations, the research produces a synthesis of concepts and methods that depict a comprehensive approach. Research recommendations include the development of authentic tasks reflecting contemporary challenges and the use of transparent assessment rubrics to evaluate students' critical thinking skills. The findings of this research can be implemented in the design of higher education curricula to enhance the quality of learning.

Keywords: Critical Thinking, Authentic Assessment, Higher Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dan dinamika masyarakat modern memicu transformasi mendalam dalam dunia pendidikan (Permana, 2023b). Terobosan teknologi informasi tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap informasi, tetapi juga merubah fundamental cara kita belajar dan berinteraksi (Hanafiah, 2024). Dalam era di mana informasi dapat diakses dengan cepat dan luas, evaluasi kemampuan mahasiswa tidak bisa lagi hanya bergantung pada pengukuran konvensional (Sukmawati et al., 2024). Sebaliknya, perlu ada suatu paradigma baru yang mampu mencerminkan keterampilan yang relevan dengan

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosail, Universitas Indraprasta PGRI

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura

⁴Program Studi Pastoral Konseling, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

⁵Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana

⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email : baso.sappaile@unm.ac.id¹, adzkanmuhammad01@gmail.com², yuniarsakinahw@gmail.com³, albertushengkanove@gmail.com⁴, reza.saeful@usbykp.ac.id⁵, utamiwahjoe@gmail.com⁶

perkembangan zaman, agar mahasiswa dapat menjadi pelaku utama dalam menghadapi dinamika era digital ini (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Paradigma baru dalam evaluasi kemampuan mahasiswa tidak hanya sebatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja (Haryanto et al., 2024). Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kemahiran dalam penggunaan alat-alat digital, dan kemampuan berkolaborasi secara virtual menjadi aspek penting yang perlu dinilai (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini, paradigma baru ini tidak hanya mencerminkan pengetahuan, tetapi juga menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tantangan nyata di lingkungan yang semakin terkoneksi (Hanafiah, 2022).

Dalam konteks ini, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan pembelajaran berbasis teknologi sebagai bagian integral dari kurikulum (Permana, 2023a). Selain itu, metode evaluasi yang mencakup proyek-proyek praktis, simulasi situasi kehidupan nyata, dan penugasan kolaboratif dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan di era digital ini (Hanafiah & Ramazan, 2022). Evaluasi yang berfokus pada penerapan praktis akan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan problem-solving dan kreativitas mereka, yang menjadi kunci sukses dalam menghadapi dinamika masyarakat modern (Zakaria et al., 2024). Tidak hanya itu, lembaga pendidikan juga perlu memastikan bahwa para pendidiknya terus mengikuti perkembangan teknologi dan dapat memandu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang relevan (Rendi et al., 2021). Pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik menjadi suatu keharusan agar mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang inovatif, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan membimbing mahasiswa dalam menghadapi tuntutan era digital (Y. N. Dewi et al., 2023). Secara keseluruhan, paradigma baru dalam evaluasi kemampuan mahasiswa perlu mengakomodasi perubahan yang cepat dalam teknologi dan masyarakat (Zainuddin Hamidi & Riswandi, 2020). Dengan memfokuskan pada keterampilan praktis, penerapan teknologi, dan kesiapan menghadapi perubahan, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa mahasiswanya tidak hanya berhasil dalam konteks akademis, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata yang semakin terhubung dan kompleks (Usman et al., 2021).

Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam paradigma baru ini adalah kemampuan berpikir kritis (Muktamar, Yusri, et al., 2024). Dalam konteks masyarakat modern yang kompleks dan cepat berubah, kemampuan berpikir kritis bukan hanya sekadar keahlian tambahan, tetapi suatu keharusan (Permana, 2018). Mahasiswa perlu mampu menganalisis informasi, mengambil keputusan bijak, dan menyusun argumen yang kokoh (Hanafiah et al., 2021). Kemampuan ini tidak hanya membentuk mereka sebagai individu yang kompeten, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang tak terduga di masa depan (Marzuki et al., 2024). Pentingnya kemampuan berpikir kritis ini semakin terasa karena masyarakat modern cenderung lebih terbuka dan beragam (Hanafiah, Hartutik, et al., 2020). Dalam konteks pluralitas ini, mahasiswa perlu mampu melihat suatu isu atau permasalahan dari berbagai sudut pandang (Riyani, 2020). Dengan demikian, paradigma evaluasi kemampuan mahasiswa tidak hanya mengukur sejauh mana mereka dapat menguasai materi akademis, tetapi juga sejauh mana mereka dapat bersikap terbuka, toleran, dan mampu berkomunikasi efektif dengan orang-orang yang memiliki pandangan berbeda (Hanafiah, Nasrun, et al., 2020).

Hal ini juga menyoroti perlunya mendekatkan dunia akademis dengan dunia industri dan masyarakat secara lebih erat (Hanafiah, Sahudra, et al., 2020). Kemampuan berpikir kritis tidak hanya dibutuhkan di dalam kelas, tetapi juga di dalam dunia kerja yang serba cepat dan penuh tantangan (Hanafiah, Heikal, et al., 2019). Oleh karena itu, kurikulum pendidikan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Wambrauw et al., 2024). Secara keseluruhan, paradigma baru dalam evaluasi kemampuan mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari konteks perkembangan teknologi, dinamika masyarakat modern, dan tuntutan dari dunia kerja (Huda et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis menjadi pilar utama dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompleksitas dan perubahan yang terus-menerus (Usman & Hanafiah, 2019). Dengan mengintegrasikan aspek-aspek ini, pendidikan dapat lebih efektif dalam menciptakan individu

yang tidak hanya mampu bersaing dalam era digital, tetapi juga menjadi kontributor yang berharga dalam masyarakat yang semakin global dan beragam.

Kemampuan berpikir kritis memang tidak boleh dianggap sebagai aspek akademis semata, melainkan sebagai keterampilan intelektual yang esensial dalam kehidupan sehari-hari (Hanafiah, Mastuti, et al., 2019). Mahasiswa yang memiliki kemampuan ini dapat dengan mudah mengatasi tantangan yang kompleks dalam berbagai situasi, baik di dalam kelas maupun di luar kampus (Nawawi, 2023). Dengan mampu menganalisis informasi secara cermat, mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan merumuskan solusi yang inovatif (Jamil et al., 2023). Pentingnya kemampuan berpikir kritis di luar lingkup akademis terlihat jelas dalam konteks pekerjaan dan karir (Huda, 2022). Di dunia kerja yang dinamis, di mana perubahan teknologi dan tuntutan pasar terus berkembang, individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis menjadi aset berharga (Hanafiah, Rahman, et al., 2019). Mereka tidak hanya mampu menyelesaikan tugas rutin, tetapi juga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan, menanggapi tantangan, dan bahkan menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi (Syarkani et al., 2019).

Untuk memahami sejauh mana kemampuan berpikir kritis mahasiswa telah berkembang, diperlukan suatu metode penilaian yang holistik (Melati et al., 2023). Metode ini tidak hanya mencakup ujian tertulis atau penugasan akademis, tetapi juga mencakup pengamatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif (Hamidi, 2017). Penilaian yang holistik ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan kemampuan berpikir kritis dalam konteks kehidupan nyata (Rahmi et al., 2024). Selain itu, penting juga untuk melibatkan mahasiswa dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif (Muktamar, Yassir, et al., 2024). Diskusi, proyek penelitian, atau simulasi situasi kehidupan nyata dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih dan menguji kemampuan berpikir kritis mereka (Suyuti et al., 2023). Dengan demikian, proses penilaian bukan hanya menjadi ukuran hasil akhir, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran yang berkelanjutan (Fitri et al., 2023). Secara keseluruhan, pengembangan dan penilaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi (Saddewisasi et al., 2023). Pendidikan yang mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan ini tidak hanya menciptakan individu yang sukses dalam karir akademis, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk individu yang cerdas, adaptif, dan siap menghadapi kompleksitas kehidupan di era modern ini (Judijanto, Nugrahanti, et al., 2023).

Meskipun perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendidikan, kenyataannya metode penilaian yang digunakan masih sering bersifat konvensional (Judijanto, Ningsih, et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kemajuan zaman dengan infrastruktur penilaian yang masih bersifat tradisional (Faliza et al., 2024). Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian menjadi langkah yang penting untuk mengembangkan metode penilaian otentik yang dapat lebih akurat merefleksikan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Alghadari et al., 2022). Metode penilaian otentik diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan relevan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan menggunakan situasi atau tugas yang mencerminkan tantangan kehidupan nyata, metode ini dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, menilai, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang lebih kontekstual. Pendekatan ini sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan yang semakin menekankan pada pemberdayaan individu dan pengembangan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks.

Pentingnya pengembangan metode penilaian otentik juga terkait dengan kebutuhan untuk lebih memahami kompleksitas kemampuan berpikir kritis (Muktamar & Ramadani, 2023). Tantangan dalam mengukur aspek ini tidak hanya terletak pada pengukuran kemampuan memahami suatu konsep, tetapi juga dalam mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis terhadap informasi yang kompleks, dan membuat keputusan yang bijaksana (Hita et al., 2023). Metode penilaian otentik diharapkan dapat mencakup dimensi-dimensi ini secara lebih holistik, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Murtado et al., 2023). Dengan menerapkan metode penilaian otentik, pendidikan dapat mengatasi tantangan dalam mengevaluasi kemampuan berpikir kritis secara lebih akurat (Yuni et al., 2021). Langkah

ini juga sejalan dengan tujuan pemberdayaan individu, di mana pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga alat untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Murtado et al., 2023). Melalui penelitian dan penerapan metode penilaian otentik, diharapkan pendidikan dapat lebih efektif membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang menjadi landasan bagi keberhasilan mereka di dunia yang terus berkembang ini (M. S. A. Dewi et al., 2023).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan suatu metode penilaian otentik yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Penerapan metode ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, sehingga pendidikan tinggi dapat lebih efektif mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tinggi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis yang handal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi inovatif dalam pengembangan metode penilaian, tetapi juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.

METODE

Penelitian dengan metode studi literatur untuk pengembangan metode penilaian otentik dalam mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa memerlukan tahapan yang sistematis dan mendalam (Arikunto, 2013). Berikut adalah tahapan penelitian secara rinci:

1. Identifikasi Tema dan Fokus Penelitian

Peneliti akan memulai dengan mengidentifikasi tema utama penelitian, yaitu kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan metode penilaian otentik. Selanjutnya, peneliti akan merinci fokus penelitian agar dapat mengarahkan pencarian literatur secara lebih spesifik, misalnya, konsep berpikir kritis, teori-teori terkait, dan metode penilaian otentik yang telah digunakan dalam konteks pendidikan.

2. Pencarian Literatur

Peneliti akan melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Pencarian literatur ini akan difokuskan pada kajian-kajian terbaru dan klasik yang membahas kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta metode penilaian otentik yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan.

3. Seleksi Literatur

Peneliti akan melakukan seleksi literatur dengan cermat, memilih karya-karya yang relevan dan berkualitas tinggi. Kriteria seleksi melibatkan tahun publikasi, keakuratan, dan relevansi dengan tujuan penelitian. Artinya, literatur yang dipilih harus mendukung pengembangan metode penilaian otentik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

4. Analisis Literatur

Setelah literatur terpilih, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap setiap literatur. Hal ini mencakup identifikasi konsep-konsep kunci, pendekatan-pendekatan yang telah digunakan, serta kelemahan dan kelebihan masing-masing metode penilaian otentik yang ditemukan. Analisis ini membentuk dasar untuk pengembangan metode penilaian yang lebih baik.

5. Sintesis Temuan

Peneliti akan menyintesis temuan-temuan dari literatur yang telah dianalisis. Sintesis ini mencakup pembentukan konsep-konsep baru atau penyempurnaan konsep yang sudah ada. Tujuan utama dari sintesis ini adalah untuk mengembangkan metode penilaian otentik yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

6. Penulisan Laporan Penelitian

Akhirnya, peneliti akan menuliskan laporan penelitian yang mencakup semua temuan, analisis, dan sintesis dari literatur-literatur yang telah dikaji. Laporan ini akan menjelaskan dengan rinci pengembangan metode penilaian otentik yang direkomendasikan berdasarkan literatur-literatur yang telah dipelajari.

Dengan melalui tahapan-tahapan ini, penelitian dengan metode studi literatur dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode penilaian otentik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini menggunakan metode studi literatur, peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai aspek penting terkait pengembangan metode penilaian otentik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian yang diperoleh:

1. Konsep Berpikir Kritis

Melalui kajian literatur, ditemukan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan intelektual tingkat tinggi yang melibatkan analisis mendalam, evaluasi rasional, dan pemecahan masalah. Konsep ini tidak hanya terbatas pada ranah akademis, tetapi juga mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Keterlibatan emosional, interpretasi informasi, dan kreativitas juga terbukti menjadi elemen-elemen penting dalam pemahaman berpikir kritis.

2. Metode Penilaian Otentik

Studi literatur menunjukkan bahwa metode penilaian otentik menawarkan pendekatan evaluasi yang lebih holistik dan kontekstual. Dengan melibatkan tugas-tugas autentik yang mencerminkan situasi kehidupan nyata, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan kemampuan berpikir kritis mereka dengan lebih baik. Penilaian otentik juga mendorong pengembangan keterampilan afektif dan psikomotorik, seperti kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan pemecahan masalah praktis.

3. Sintesis Konsep dan Metode

Melalui analisis literatur yang mendalam, penelitian ini berhasil mensintesis konsep berpikir kritis dengan metode penilaian otentik. Sintesis ini memunculkan konsep metode penilaian otentik yang mencakup pengembangan tugas-tugas autentik yang tidak hanya menilai pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga mampu menangkap kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh.

4. Rekomendasi Pengembangan Metode Penilaian Otentik

Berdasarkan sintesis temuan, peneliti merekomendasikan pengembangan metode penilaian otentik yang melibatkan proyek-proyek kolaboratif, studi kasus, dan simulasi situasi kehidupan nyata. Metode ini dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran untuk memastikan penerapan kemampuan berpikir kritis secara lintas disiplin. Selain itu, rekomendasi juga mencakup penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan transparan untuk mengukur berbagai aspek dari kemampuan berpikir kritis.

5. Implikasi pada Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Pengintegrasian metode penilaian otentik yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif tentang kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan untuk transformasi pendidikan tinggi yang lebih relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Kemampuan berpikir kritis merupakan landasan esensial dalam perkembangan intelektual tingkat tinggi. Lebih dari sekadar kemampuan memahami dan mengingat informasi, keterampilan ini mencakup analisis, evaluasi, dan sintesis informasi dengan cermat. Dalam era informasi yang terus berkembang, mahasiswa perlu lebih dari sekadar pengetahuan faktual; mereka perlu memiliki kemampuan untuk menavigasi kompleksitas informasi, menyaring data yang relevan, dan menghasilkan solusi yang cerdas terhadap berbagai tantangan (Prabowo et al., 2023). Pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam konteks pendidikan modern lebih terasa karena mahasiswa dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dan dinamis (Jufriзал et al., 2023). Melibatkan diri dalam pemecahan masalah yang bersifat multidimensional dan mempertimbangkan berbagai perspektif menjadi keterampilan yang tak terhindarkan (Pranata et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini muncul sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan dalam metode penilaian yang seringkali hanya terfokus pada aspek kognitif, tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan berpikir kritis yang sebenarnya dimiliki oleh mahasiswa.

Metode penilaian yang lebih komprehensif harus dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dengan kritis dan kreatif dalam situasi dunia nyata (Muktamar et al., 2023). Ini mencakup pengamatan terhadap bagaimana mahasiswa menganalisis informasi, merumuskan pertanyaan kritis, dan menyusun argumen dengan mendalam. Penilaian tersebut dapat mencakup proyek-proyek praktis, diskusi kelompok, atau simulasi situasi kehidupan nyata yang memungkinkan mahasiswa menunjukkan kemampuan

berpikir kritis mereka dalam konteks yang lebih mendalam dan aplikatif (Sappaile et al., 2023). Selain itu, perlu adanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, dengan diberikannya ruang bagi mereka untuk mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan berpikir kritis mereka (Horidah et al., 2023). Diskusi terbuka, penugasan kreatif, dan proyek-proyek kolaboratif dapat menjadi sarana efektif dalam melatih dan menilai kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi upaya untuk memperbaiki metode penilaian, tetapi juga untuk memperkuat pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara menyeluruh (Hasmirati et al., 2023). Dengan menjembatani kesenjangan dalam metode penilaian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model evaluasi yang lebih holistik dan relevan bagi kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Pencapaian ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk menghadapi kompleksitas tantangan di masa depan, baik di dunia akademis maupun di dunia profesional (Abdullah et al., 2023).

Metode penilaian otentik menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena dianggap memiliki potensi untuk menangkap esensi kemampuan berpikir kritis secara lebih komprehensif (Hasmirati et al., 2023). Pendekatan ini menawarkan suatu solusi inovatif dengan melibatkan tugas-tugas yang mencerminkan situasi kehidupan nyata, memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan berpikir kritis mereka dalam konteks yang lebih kontekstual dan relevan (Lestari et al., 2021). Penilaian otentik melibatkan berbagai jenis tugas, seperti proyek-proyek praktis, penugasan berbasis kasus, atau simulasi situasi dunia nyata (Komariah et al., 2020). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya diuji pada kemampuan mereka memahami konsep-konsep, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam situasi kehidupan nyata. Pendekatan ini memberikan konteks yang lebih menyeluruh dan memungkinkan penilaian yang lebih mendalam terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023).

Keunggulan metode penilaian otentik juga terletak pada kemampuannya untuk memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Dengan melibatkan mahasiswa dalam tugas-tugas yang mencerminkan kompleksitas dunia nyata, penilaian ini dapat memahami secara lebih baik sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan mereka daripada metode penilaian konvensional yang cenderung fokus pada pengetahuan faktual (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023). Selain itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan metode penilaian baru, tetapi juga untuk menggali potensi metode penilaian otentik sebagai solusi yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas evaluasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Lestari et al., 2023). Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan sistem evaluasi pendidikan yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman (Pangandaheng et al., 2023). Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya metode penilaian otentik sebagai sarana untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara holistik (Giawa et al., 2024). Dengan menerapkan pendekatan ini, pendidikan dapat lebih baik mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas tantangan di dunia nyata, sambil tetap memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan mencerminkan esensi dari kemampuan berpikir kritis yang menjadi landasan untuk kesuksesan dalam berbagai konteks kehidupan (Hamidi et al., 2023).

Analisis mendalam terhadap literatur-literatur yang relevan memperlihatkan bahwa metode penilaian otentik dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti proyek kolaboratif, studi kasus, dan simulasi situasi kehidupan nyata (Suardi et al., 2024). Keberagaman bentuk penilaian ini memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi pendidik untuk merancang tugas-tugas yang sesuai dengan konteks mata pelajaran dan karakteristik mahasiswa (Judijanto et al., 2024). Pendekatan ini memberikan ruang untuk kreativitas dalam merancang pengalaman pembelajaran yang mendalam dan aplikatif. Proyek kolaboratif menjadi salah satu bentuk penilaian otentik yang sering digunakan (Massa et al., 2023). Dalam proyek ini, mahasiswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu yang mencerminkan situasi dunia nyata (Wahyuningrum & Hartutik, 2022). Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk menggabungkan berbagai perspektif, mengasah kemampuan komunikasi, dan menghadapi

tantangan bersama (Robiah et al., 2024). Sementara itu, studi kasus dapat membawa mahasiswa ke dalam situasi kompleks yang mengharuskan mereka menerapkan berpikir kritis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun solusi yang relevan (Soesanto, 2022).

Selain bentuk penilaian, penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan transparan juga menjadi fokus penelitian (Marta et al., 2023). Rubrik ini membantu memberikan pedoman yang jelas bagi mahasiswa tentang kriteria penilaian yang akan digunakan (Sasmito, Mikawati, et al., 2023b). Dengan rubrik yang terstruktur, evaluasi kemampuan berpikir kritis menjadi lebih konsisten dan obyektif. Selain itu, rubrik juga dapat berfungsi sebagai alat umpan balik yang konstruktif, membantu mahasiswa memahami area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan transparansi dalam proses penilaian (Wahyuningrum, 2022). Pentingnya penggunaan rubrik penilaian juga terletak pada kemampuannya untuk memberikan dasar bagi peningkatan pengajaran (Nisa et al., 2021). Dengan memahami aspek-aspek tertentu dari kemampuan berpikir kritis yang ditekankan dalam rubrik, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk lebih fokus pada pengembangan keterampilan kritis tertentu yang mungkin perlu diperkuat (Mu'min et al., 2024). Dengan demikian, hasil analisis literatur mengenai metode penilaian otentik menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam bentuk penilaian, dikombinasikan dengan penggunaan rubrik penilaian yang jelas, dapat menciptakan suatu kerangka evaluasi yang lebih holistik dan terstruktur (Fathonah et al., 2023). Keseluruhan, pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sambil memberikan pedoman yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan pengajaran yang berfokus pada pemberdayaan mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas dunia nyata (Wahyuningrum & Hartutik, 2023).

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi yang konkrit dan dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan tinggi. Penerapan metode penilaian otentik yang dikembangkan diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan bagi mahasiswa. Kurikulum yang diinformasikan oleh penelitian ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki keunggulan akademis, tetapi juga mampu menghadapi tantangan kompleks masyarakat dengan kemampuan berpikir kritis yang matang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan dalam pengembangan metode penilaian, tetapi juga menegaskan pentingnya meningkatkan pendekatan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga siap menghadapi dinamika dan perubahan dalam masyarakat global.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya mengembangkan metode penilaian otentik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan menekankan pada aspek evaluasi yang mencerminkan situasi kehidupan nyata, penelitian ini berpotensi meningkatkan validitas dan relevansi pengukuran kemampuan berpikir kritis.

SARAN

Berbasis pada hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dapat mengintegrasikan metode penilaian otentik dalam kurikulum. Perlu adanya pelatihan untuk dosen agar mampu merancang dan menggunakan penilaian otentik secara efektif, sehingga tujuan pengembangan kemampuan berpikir kritis dapat tercapai secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang memberikan arahan dan dukungan, serta kepada rekan-rekan sejawat yang memberikan masukan berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga penyedia sumber daya dan dana penelitian yang mendukung kelancaran proses penelitian ini. Semua kontribusi berharga ini menjadi fondasi kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023).

- Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 64–69.
- Alghadari, F., Tama, B. J., Sudirman, S., Kusuma, A. P., & Huda, S. A. (2022). Completion For A Geometric-Function Problem: Process And Resources In Efficiency Consideration. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 12(2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, M. S. A., Lestari, N. A. P., Astuti, N. M. I. P., Hita, I. P. A. D., Kurniawati, K. L., Fatmawan, A. R., & Isyarotullatifah, I. (2023). Pengaruh Gender Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 1(2), 51–58.
- Dewi, Y. N., Melati, E., Munawwaroh, K., Silfia, E., & Sadjiran, S. (2023). Program Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Indonesia. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 784–792.
- Faliza, N., Setiawan, R., & Agustina, W. (2024). The Effect Of Leadership Effectiveness And Islamic Work Motivation On Organization Performance With Islamic Work Ethics As A Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 409–425.
- Fathonah, S., Sasmito, P., Achmad, V. S., Ifadah, E., Erwinsyah, E., Ose, M. I., Margono, M., Buka, S. P. Y., Widyastuti, M., & Juwariyah, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitri, S. A., Sudarmanto, E., Qothrunnada, N. A., & Wahyuni, P. (2023). Analysis Of The Effect Of Tax Compliance, Tax Avoidance, And Financial Reporting Quality On Company Financial Performance: A Case Study On A Manufacturing Company In Indonesia. *West Science Accounting And Finance*, 1(03), 119–129.
- Giawa, P., Telaumbanua, E., Hulu, F., & Lase, H. (2024). Analisis Pemanfaatan Jaringan Internet Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7427–7439.
- Hamidi, D. Z. (2017). Analisis Jumlah Kebutuhan Dosen Tetap Di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Forecasting Jumlah Mahasiswa. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 10–18.
- Hamidi, D. Z., Ginanjar, N. S., Deni, A., Safitri, N., & Suwarna, I. (2023). Optimalisasi Manajemen Umkm Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Pengabdian Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(03), 206–212.
- Hanafiah, H. (2022). Diagnosis Of Student Character Education Through The Contribution Of Principal Interpersonal Communication And Teacher Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1947–1956.
- Hanafiah, H. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (Lms) Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1147–1162.
- Hanafiah, H., Bahri, S., Suwardi, A. B., & Amin, M. (2021). Program Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Lingkungan Universitas Samudra. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 91–94.
- Hanafiah, H., Hartutik, H., & Sukirno, S. (2020). The Effect Of Motivation, Teaching And Learning Process Facilities, And The Discipline On The Teachers'performance In The State Senior High School (Sman) 1 Julok, East Aceh Regency. *International Journal On Language, Research And Education Studies*, 4(1), 136–151.
- Hanafiah, H., Heikal, M., Albra, W., Abdullah, D., Abbas, D., Aspan, H., & Syarkani, S. (2019). The Diagnosis Of Conflict Management Within The Organization. *Proceedings Of The 1st Workshop On Multidisciplinary And Its Applications Part 1, Wma-01 2018*, 19-20 January 2018, Aceh, Indonesia.
- Hanafiah, H., Mastuti, R., & Sahudra, T. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Bandeng Presto Di Desa Kuala Geulumpang Kecamatan Julok Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–30.
- Hanafiah, H., Nasrun, N., & Restu, R. (2020). Work Motivation And Satisfaction And Its Impact On Lecturer Performance. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 3(3), 1800–1812.

- Hanafiah, H., Rahman, A., Asnawi, A., & Suwardi, A. B. (2019). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Semangka Pada Lahan Non Produktif. *Prosiding Seminar Nasional Usm*, 2(1), 491–497.
- Hanafiah, H., & Ramazan, R. (2022). Principal Leadership Behavior Impact On The Character Education. *Jetl (Journal Of Education, Teaching And Learning)*, 7(2), 224–228.
- Hanafiah, H., Sahudra, T. M., & Ramazan, R. (2020). Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Wilayah Pesisir Aceh Bagian Timur. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 1(1), 516–520.
- Haryanto, S., Zahra, R., Merakati, I., Hanafiah, H., Haryati, H., Thasimmim, S. N., & Arifianto, T. (2024). Pembelajaran Berbasis Game: Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Menarik Dengan Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 868–883.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Media Kartu Bergambar: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keterampilan Anak Sekolah Dasar Dalam Bermain Bola Basket? *Jurnal Marathon*, 2(1), 16–23. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/marathon/article/view/66267>
- Horidah, S., Prameswari, R. D., Erlinawati, N. D., Sasmito, P., & Muntasir, M. (2023). Riwayat Penyakit Infeksi Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–60 Bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(4), 345–351.
- Huda, S. A. (2022). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Hasil Belajar Agama Islam Di Smkn 5 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 463–472.
- Huda, S. A., Jaenudin, J., Muqtashid, A., Widiatna, A. D., & Nababan, H. S. (2023). Analysis Of Online Learning Applications During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(4), 747–757.
- Jamil, M. A., Latifnawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Judijanto, L., Fauzi, I., Telaumbanua, E., Syamsulbahri, S., & Merung, A. Y. (2024). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, Dan Teknologi Digital Terhadap Keberhasilan Bisnis Industri Startup Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(01), 24–34.
- Judijanto, L., Ningsih, T. W., Wati, I., & Fitri, S. A. (2023). Assessing The Impact Of International Financial Reporting Standards (Ifrs) Through Bibliometric Research. *The Es Accounting And Finance*, 2(01), 41–52.
- Judijanto, L., Nugrahanti, T. P., Ashari, H., & Fitri, S. A. (2023). Bibliometric Analysis Of The Development Of International Accounting Research: A Review Of The Literature In The Last Two Decades. *West Science Accounting And Finance*, 1(03), 85–96.
- Jufrizal, J., Nurprilinda, M., Mertha, I. M., Nurhayati, C., Suardana, I. K., Margono, M., Sasmito, P., Juwariyah, S., Ose, M. I., & Wulansari, Y. W. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Bencana*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Komariah, S., Sulistianingsih, S., & Huda, S. A. (2020). Hubungan Pemahaman Konsep Integral Dengan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Kecepatan Dan Percepatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 310–313.
- Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., & Isyarotullatifah. (2021). Pengaruh Implementasi Problem Based Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd Gugus Iv Kecamatan Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 52–70. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14669>
- Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Or, M., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0. *Nilacakra*.
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., & Wisma, N. (2023). Analysis Of Motor Coordination Abilities Of Students: Comparative Study Of Students In Urban And Rural Areas. *Jurnal Sportif: Jurnal*

- Penelitian Pembelajaran, 9(3), 415–436.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334–343.
- Massa, K., Sasmito, P., Nurhayati, C., Rahmawati, E. Q., Nugraheni, W. T., Juwariyah, S., Arini, D., Mulvi, K., Kastella, F., & Suluh, D. G. (2023). *Buku Ajar Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mu'min, H., Telaumbanua, E., Sya'rani, R., Basir, B., & Hasdiansa, I. W. (2024). Building Competitive Advantage: Copra Marketing Strategy With Swot Analysis Approach. *Journal Of Economics, Entrepreneurship, Management Business And Accounting*, 2(1), 16–28.
- Muktamar, A., Jenita, J., Munizu, M., Astuti, A. K., & Putra, A. S. B. (2023). The Influence Of Organizational Commitment, Work Motivation, And Compensation On Employee Performance And Employee Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Muktamar, A., & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141–1158.
- Muktamar, A., Yassir, B. M., Syam, W. S., & Ningsi, S. W. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 181–190.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–8.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Nawawi, M. L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Nisa, A., Dradjat Respati, S., Ari, P., Antonius, F., Suryanto, E. A., Nanik, S., & Priyo, S. (2021). Emergency Room Overcrowding Factors Affecting Treatment Management Of Sepsis Patients In Dr. Saiful Anwar Public Hospital. *Age (Years)*, 56(16.6), 60.
- Pangandaheng, T., Suryani, L., Syamsiah, N., Kombong, R., Kusumawati, A. S., Masithoh, R. F., Eltrikanawati, T., Nurjanah, U., Eldawati, E., & Sasmito, P. (2023). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Respirasi Dan Kardiovaskuler*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Permana, R. M. (2018). Antecedents And Consequences Of Brand Image: A Case Of A Packaged Drinking Water Product. *Kne Social Sciences*.
- Permana, R. M. (2023a). Analysis Of The Financial Performance Of State-Owned Enterprises (Soes) In The Mining Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 3(2), 371–383.
- Permana, R. M. (2023b). Financial Performance Analysis Of Ship Before And After The Ipo Based On Liquidity, Solvency And Profitability Ratios. *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(4), 643–654.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory Markers For Predicting Severity, Mortality, And Need For Intensive Care Treatments Of A Patient Infected With Covid-19: A Scoping Review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.
- Rahmi, M., Fitri, S. A., Putra, Y. E., Masdar, R., & Marlin, K. (2024). Peran Independensi Auditor Internal Dan Whistleblowing System Dalam Mendeteksi Fraud: Literature Review. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 5(1), 597–606.

- Rendi, R., Syafi'i, M., & Huda, S. A. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Materi Pola Bilangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 42–49.
- Riyani, M. (2020). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Model Peabody Berbasis Kearifan Lokal Bagi Pendidik Paud. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 221–230.
- Robiah, R., Telaumbanua, E., Marzuki, M., Zulkipli, Z., & Dwiputra, F. K. (2024). The Role Of Collaborative Leadership In Improving The Quality Of Higher Education. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 538–548.
- Saddewisasi, W., Fitri, S. A. F. A., Judijanto, L., & Wahyudin, W. (2023). Personnel Information System Related To The Role Of Asn Competencies, Work Environment, Work Motivation In Increasing Work Productivity. *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 7(1.1).
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik? *Journal On Education*, 6(1), 6261–6269.
- Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training Adult Laypeople In Basic Life Support To Enhance Knowledge And Confidence. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(4), 312–319.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023a). Basic Life Support (BlS) Knowledge Of Public Health Center (Phc) Nurses In Rural Areas In Indonesia. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023b). Basic Life Support Knowledge Among Nurses At Public Health Center In Rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(6), 470–479.
- Sasmito, P., Setyosunu, D., Sadullah, I., Natsir, R. M., & Sutriyawan, A. (2023). Riwayat Status Gizi, Pemberian Asi Eksklusif Dan Kejadian Diare Pada Balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 431–438.
- Soesanto, E. (2022). Job Satisfaction Among Primary Health Care Nurses.
- Suardi, S., Telaumbanua, E., & Isma, A. (2024). Dynamics Of Entrepreneurial Actors: A Study Of Economic Conditions And Psychological Capital. *Journal Of Economics, Entrepreneurship, Management Business And Accounting*, 2(1), 29–39.
- Sukmawati, W. S., Bahari, B., Degawan, R. H., Zakaria, N., & Marzuki, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250–258.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Syarkani, S., Mursalin, M., & Hanafiah, H. (2019). Improving Student's Learning Outcomes On Natural Science Material Through Multimedia Learning Approach In Elementary School. *Proceedings Of The 1st Workshop On Multidisciplinary And Its Applications Part 1, Wma-01 2018, 19-20 January 2018, Aceh, Indonesia*.
- Usman, U., & Hanafiah, H. (2019). Peranan Teungku Chik Di Waido Ulama Ahli Meugoe. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(1), 1–10.
- Usman, U., Mastura, M., & Hanafiah, H. (2021). Assistance And Making Vco (Virgin Coconut Oil). *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 88–101.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2022). Analisis Penerapan Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Education*, 4(4), 2029–2035.
- Wahyuningrum, P. M. E., & Hartutik, H. (2023). Development Of E-Modules To Improve Motivation And Learning Outcomes Of Catholic Religious Education For Public Elementary School Students. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 1138–1149.
- Wahyuningrum, P. M. E., & Hartutik, I. (2022). Development Of Catholic Religious Learning Media For Elementary School Students In Palangkaraya. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2), 830–846.

- Wambrau, M. S. F., De Fretes, D. R., Niam, M. F., Fitria, A., & Marzuki, M. (2024). In-Depth Analysis Of The Dynamics Post-Israel-Palestine Conflict 2023: Political, Economic, And Social Implications For The Future Of Israel. *International Journal Of Society Reviews*, 2(1), 223–236.
- Yuni, Y., Alghadari, F., Wulandari, A., & Huda, S. A. (2021). Student Thinking Levels In Solving Open-Ended Geometric-Function Problem By Algebraic Representation Approach. *1st Annual International Conference On Natural And Social Science Education (Icnse 2020)*, 333–341.
- Zainuddin Hamidi, D., & Riswandi, R. (2020). Blended Learning In Business Perspective: The Impact Of Information Technology Acceptance On Universities Purchase Intention After The Covid-19 Pandemic. *Proceedings Of The The 3rd International Conference On Education & Social Science Research (Icesre)*.
- Zakaria, N., Faisal, M., Malini, H., Sobirin, S., & Marzuki, M. (2024). Guidance And Counseling Management: A Scientific Approach To Improving Students' mental Health. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 84–95.